

Jakarta, 2 May 2023

**Kepada Yth.**

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan  
(EX. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan)  
Gedung Soemitro Djojohadikusumo  
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4,  
Jakarta 10710

**Perihal : Penjelasan Atas Perubahan Jumlah Aset dan Jumlah Liabilitas Per 31 Maret 2023 terhadap 31 Desember 2022**

Sehubungan dengan penyampaian laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk per 31 Maret 2023, terdapat beberapa hal yang akan kami jelaskan terkait perubahan nilai aset dan nilai liabilitas yang melebihi 20%.

Keterangan	31 Maret 2023 (dalam Jutaan Rupiah)	31 Desember 2022 (dalam Jutaan Rupiah)	Presentase Peningkatan/ (Penurunan)
Jumlah Aset	1,768,419	1,645,582	7.5%
Jumlah Liabilitas	344,150	310,746	10.7%

**JUMLAH ASET:**

Jumlah Aset per 31 Maret 2023 mengalami kenaikan sebesar 7,5% dibandingkan dengan Jumlah Aset per 31 Desember 2022, Adapun perubahan antar akun, antara lain:

- Aset Lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 125,1 Miliar atau 15,3% terutama disebabkan karena Kas dan Setara Kas mengalami kenaikan sebesar Rp 96,2 Miliar atau 25.5%, kemudian Piutang Usaha mengalami kenaikan sebesar Rp 17,4 Miliar atau 9,2% sejalan dengan kenaikan penjualan Perusahaan dan Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka mengalami kenaikan sebesar Rp 17,4 Miliar atau 20,3% sehubungan dengan adanya pembelian import bahan baku, bahan kemasan dan aset tetap yang mengharuskan pembayaran dimuka serta pembayaran sewa dibayar dimuka. Persediaan mengalami penurunan sebesar Rp 7,9 Miliar atau 5,4% sejalan dengan usaha Perusahaan menurunkan modal kerja .
- Aset Tetap – bersih dan Aset Tak Berwujud – bersih secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp 2,9 Miliar atau 0,4% terutama disebabkan adanya penambahan Aset Tetap (di luar Hak Sewa Guna) sebesar Rp 13 Miliar, sedangkan penyusutan dan amortisasi tahun berjalan adalah sebesar Rp 11 Miliar.

**JUMLAH LIABILITAS:**

Jumlah Liabilitas per 31 Maret 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 33,4 Miliar atau 10,7% dibandingkan Jumlah Liabilitas per 31 Desember 2022, yang disebabkan oleh:

- Utang Usaha mengalami kenaikan sebesar Rp 19 Miliar atau 16,9%, demikian pula dengan Utang Bukan Usaha dan Akural mengalami kenaikan sebesar Rp 12,2 Miliar atau 13,4%. Perusahaan telah melakukan pembayaran dan pencatatan sesuai dengan jatuh tempo dan kelengkapan dokumennya.
- Utang Pajak mengalami kenaikan sebesar Rp 1,8 Miliar atau 13,9%, hal ini terutama disebabkan adanya kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan di tahun 2023 dan pajak tahunan 2022 yang belum dibayarkan.

Demikian penjelasan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,



**Wihardjo Hadiseputro**  
Presiden Direktur